



Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana Kepada UMKM Usaha Kue/Kipang A3 Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual Produk Secara Tepat di UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Eka Ermawati¹, Kelik Purwanto², Alex Ferdina³, Fenisi Resty⁴, Gisha Dilova⁵

¹Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis, Universitas Dharmas Indonesia

²Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia

³Hukum, Fakultas Hukum dan EKonomi Bisnis, Universitas Dharmas Indonesia

eka.ermawati91@gmail.com

Abstract

The selling price calculation that has been carried out by UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery only considers the price of raw materials, direct labor and packaging costs, but does not take into account overhead. The calculations are still very simple and not neatly arranged and according to the provisions. The owner of UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery has not been able to clarify fixed or variable costs and does not know what costs are included in overhead costs. Not taking overhead costs into account in determining the cost of production makes the cost of production inaccurate. From the discussion in the previous chapter, the following conclusions can be drawn: 1) The owner of the UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery, Koto Baru District, Dharmasraya Regency has been able to calculate the Cost of Goods Production from an inaccurate calculation method to a more accurate calculation. 2) The owner of the MSME Sahafi Herbal Cake & Bakery, Koto Baru District, Dharmasraya Regency can prepare a more accurate cost of production report.

Keywords: cost of good sold, price, UMKM

Abstrak

Perhitungan harga jual yang selama ini dilaksanakan oleh UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery hanya mempertimbangkan harga bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya untuk kemasan, tetapi belum memperhitungkan overhead. Perhitungannya pun masih sangat sederhana dan tidak tersusun rapi dan sesuai ketentuan. Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery belum bisa mengklarifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun yang bersifat variable dan tidak mengetahui biaya-biaya apa saja yang termasuk kedalam biaya overhead. Tidak diperhitungkannya biaya overhead dalam menentukan harga pokok produksi membuat harga pokok produksi tidak akurat. Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya telah dapat melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi dari cara perhitungan tidak akurat menjadi perhitungan yang lebih akurat. 2) Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya dapat menyusun laporan harga pokok produksi dengan lebih akurat.

1. Pendahuluan

Program pengabdian pada masyarakat ini bermitra dengan UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery di Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Pemilik awal mulanya memang memiliki hobi membuat usaha kue sejak tahun 2020 dan saat ini sudah mulai berkembang dan banyak di kenal konsumen karena produknya yang sangat enak dan memproduksi jenis kue-kue yang lagi viral seperti crombloni, bomboloni dan kue mandau, selain itu mereka juga memproduksi kue khusus hantaran pernikahan dan jenis cake dan kue-keu lainnya.

Perhitungan harga jual yang selama ini dilaksanakan oleh UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery hanya mempertimbangkan harga bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya untuk kemasan, tetapi belum memperhitungkan overhead. Perhitungannya pun masih sangat sederhana dan tidak tersusun rapi dan sesuai ketentuan.

Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery belum bisa mengklarifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun yang bersifat variable dan tidak mengetahui biaya-biaya apa saja yang termasuk kedalam biaya overhead. Biaya overhead pabrik (BOP) adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, atau dengan kata lain semua biaya dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari biaya bahan tak langsung, biaya tenaga kerjatak langsung, dan biaya-biaya produksi lainnya yang tidak secara mudah dapat ditelusuri secara langsung pada proses produksi. Tidak diperhitungkannya biaya overhead dalam menentukan harga pokok produksi membuat harga pokok produksi tidak akurat

Target

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery adalah kurangnya pengetahuan pengurus UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery tentang metode-metode perhitungan harga pokok produksi. Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery pun belum dapat membedakan antara biaya tetap dan biaya variable.

Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pemilik UMKM dapat melakukan perhitungan harga pokok produk dengan akurat secara mandiri sehingga harapannya dalam pengambilan keputusan penentuan harga jual menjadi lebih tepat.

Tahap 1. Perencanaan :

Pada tahap ini adalah pengabdian menyiapkan berbagai format pembukuan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dengan tujuan agar memudahkan dalam menghitung harga pokok produksi. Format yang disediakan pengabdian antara lain : format perhitungan harga pokok produk yang diklasifikasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead . Bentuk kegiatan berupa memberikan penjelasan mengenai perhitungan harga pokok produk.

Tahap 2. Pelaksanaan : Pada tahap ini pemilik UMKM diminta berpraktek mengklasifikasikan biaya yang terjadi kedalam biaya tetap dan biaya variable sesuai format yang telah disiapkan dengan didampingi dan dibimbing pengabdian secara langsung. Praktek dimulai dengan mengisi biaya biaya yang terjadi dan dikelompokkan kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead selanjutnya dimasukkan ke format perhitungan harga pokok produk.

Tahap 3. Evaluasi : Pada tahap ini dilakukan evaluasi program pendampingan yang telah dilaksanakan, apakah dengan pelaksanaan pendampingan ini pemilik UMKM sebagai mitra memperoleh manfaat atau tidak, dan apa yang menjadi kekurangan dari program ini tentunya akan menjadi bahan perbaikan dengan harapan pemilik UMKM dapat melakukan perhitungan harga pokok produk dengan lebih akurat di masa-masa mendatang.

2. Metode Kegiatan

Untuk itu metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan cara pendampingan dan bimbingan intensif yang tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan :
 - a. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk cake untuk mengidentifikasi jenis-jenis biaya tetap dan biaya variabel yang terjadi dan biaya apa saja yang terlibat dalam menghitung harga pokok produk cake. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar dalam menyusun format perhitungan harga pokok produk yang paling sesuai dengan kondisi UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery.
 - b. Menyusun format biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead
 - c. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait konfirmasi jadwal dan lokasi pelaksanaan pelatihan.
 - d. Pengadaan materi format perhitungan harga pokok produk produk cake.
2. Tahap Pelaksanaan : Pelaksanaan pendampingan dan bimbingan intensif dilakukan dalam 3 sesi sebagai berikut :
 - a. Sesi pertama pelatihan memberikan pengetahuan kepada pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery tentang komponen-komponen biaya perhitungan harga pokok produk cake.
 - b. Sesi ke dua pendampingan fokus pada aktifitas perhitungan harga pokok produk cake dengan mengklasifikasikan biaya produksi kedalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik yang bersifat tetap maupun variable.
 - c. Sesi ke tiga pendampingan fokus pada penyusunan laporan harga pokok produk Cake, pada sesi ke tiga ini pengabdian akan membimbing mitra untuk mentransformasi hasil pencatatan dan pengiktisaran menjadi sebuah laporan harga pokok produk cake.
3. Tahap Evaluasi : pada tahap evaluasi ini tim pengabdian bersama mitra akan melakukan evaluasi bersama apakah kegiatan pendampingan yang telah dilakukan sudah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan harga pokok produk dengan tahap-tahap sebagai berikut :
 - a. Tim pengabdian mengevaluasi capaian yang berhasil diselesaikan oleh mitra dengancara menilai ketepatan pengisian seluruh format baik secara tepat posting, maupun tepat jumlah.

- b. Tim pengabdian memberikan contoh kasus perhitungan harga pokok produksi yang harus diselesaikan oleh mitra dan membahasnya.
- c. Jika dari mitra masih terdapat kekurangan pahaman akan materi yang dibimbingkan tim pengabdian akan memberikan masukan dan bimbingan lebih intensif hingga mitra benar benar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi secara mandiri.

3. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis perhitungan harga pokok produk UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery selama ini belum akurat karena kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi, yaitu belum mengklasifikasikan biaya yang bersifat tetap maupun variabel

Komponen Biaya Produksi terdiri dari :

- Biaya Bahan Baku
- Biaya Tenaga Kerja
- Biaya Overhead yang bersifat tetap dan variabel

Berdasar hal tersebut maka tim pengabdian telah membuat format perhitungan harga pokok produksi yang sesuai. Tim pengabdian telah melakukan :

- a. Penyampaian materi tentang metode harga pokok produksi. Sasaran pemberian materi ini adalah pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery. Tujuan disampaikannya materi ini adalah agar pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perhitungan harga pokok produk dan penyusunan laporan harga pokok produksi agar dihasilkan informasi biaya produksi yang akurat.
- b. Pendampingan terhadap mitra dalam melakukan pencatatan transaksi pembelian bahan baku, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi dalam format yang telah dibuatkan hingga pada proses penyusunan laporan harga pokok produksi. Hasil dari pendampingan ini

adalah pengusaha cake dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi dan menyusun laporan harga pokok produksi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya telah dapat melakukan Perhitungan Harga Pokok Produksi dari cara perhitungan tidak akurat menjadi perhitungan yang lebih akurat.
2. Pemilik UMKM Sahafi Herbal Cake & Bakery Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya dapat menyusun laporan harga pokok produksi dengan lebih akurat.

Saran yang dapat di sampaikan adalah :

Dengan telah berhasil dilakukannya pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok produksi diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan penentuan harga jual produk.

Daftar Rujukan

- Houston, Brigham.2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Bastian, Bustami dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Graha Ilmu Carter,
- William K. 2009. *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)* buku 1 Edisi 14
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Yogyakarta: UPP- STIM YKPN
- Supriyono. 2000, *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi pertama. BPFE, Yogyakarta